

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini disajikan pembahasan hasil temuan dan analisis data penelitian. Untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang, penulis telah mengetahui dari pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dengan cara penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan, salah satu staf perpustakaan, dan sepuluh siswa dalam proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang sebagai informan dalam penelitian ini.

A. Pemanfaatan Perpustakaan dalam Upaya Mendukung Proses Penciptaan Karya Siswa

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab,

murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.¹

Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang peneliti dapat melihat dari :

1. Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Pemanfaatan koleksi berhubungan dengan masalah kebutuhan dan permintaan. Menurut Lancaster ada dua pendekatan dalam menganalisis keterpakaian koleksi. Pertama, analisis bertujuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi, analisis bertujuan untuk mengidentifikasi aspek tertentu di dalam pemanfaatan koleksi. Pemanfaatan koleksi dapat “diartikan” koleksi yang digunakan.²

Salah satu unsur perpustakaan adalah tersedianya koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak dapat memberikan pelayanan yang kepada para pemustakanya. Artinya koleksi yang disediakan perpustakaan diorientasikan kepada pemustaka sehingga bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan semuanya oleh para pemustaka yang berkunjung. Dalam Kamus ilmiah Kontemporee, kata koleksi berarti pengumpulan dan kumpulan.³

Pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini sudah banyak di manfaatkan oleh siswa, dibuktikan dengan

¹Ibrahim Bafadal, “*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) Hlm. 5

²Nurmalina, *Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Hlm. 157-158

14 informan yang terdiri dari kepala perpustakaan dan 3 pegawai termasuk kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan 11 siswa yang di peneliti teliti. Informan tersebut dipilih sebagai proses dari hasil karya siswa yang di capai. Siswa di sekolah ini sudah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan baik koleksi fiksi, non fiksi, biografi untuk bahan belajar.

Namun siswa yang menghasilkan karya seperti robotik dan roket mereka lebih sering menggunakan koleksi buku pedoman dan referensi tentang teknik dan perpustakaan menyediakan koleksi bahan ajar sebanyak 24.102 yang masing-masing harus dimiliki siswa juga untuk bahan belajar, namun ketersediaan koleksi di perpustakaan sudah banyak mencapai 19.232 eksemplar jadi dalam koleksi buku tentang robotik atau teknik hanya sekitar 60 % saja.

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang berikan peneliti ini yaitu Koleksi apa saja yang di gunakan siswa dalam upaya mendukung proses penciptaan karya siswa . Seperti halnya yang diungkapkan oleh 11 siswa SMK Negeri 2 Palembang:

“Koleksi yang saya gunakan biasanya buku tentang desain konverter elektronika daya dan dengan adanya koleksi tersebut dapat memudahkan kami menemukan informasi.”⁴

“koleksi yang mendukung kami dalam proses penciptaan karya biasanya koleksi buku tentang teknik yang biasa kami gunakan seperti buku pedoman dan buku-buku referensi untuk pembuatan robot dan roket.”⁵

⁴Camelia Suci Reviona (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁵M Thoriq (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

“Kalau menurut saya koleksi yang sering kami pakai ya buku tentang elektronik dan mekanik karena buku tersebut dapat mendukung kami dalam proses penciptaan karya siswa.⁶

“Koleksi yang saya pakai dan mendukung proses penciptaan karya yaitu koleksi buku tentang rangkaian listrik, elektronika dan sebagainya dengan adanya buku tersebut dapat memenuhi kebutuhan dalam mencari informasi.⁷

“Koleksi yang sering kami gunakan dalam pembuatan robot atau roket biasanya koleksi buku pedoman dan buku pembelajaran tentang teknik.⁸

“koleksi di perpustakaan tersebut sudah mendukung proses penciptaan karya kami, biasanya koleksi yang kami gunakan yaitu koleksi fiksi dan non fiksi.⁹

“Koleksi yang saya gunakan ya buku tentang mesin dan komponen kelistrikan dan sebagainya.¹⁰

“Ya saya juga memakai koleksi buku tentang mesin dan komponen kelistrikan dan sebagainya.¹¹

“Menurut saya perpustakaan sudah mendukung proses penciptaan karya karena sudah menyediakan koleksi yang kami inginkan namun perlu diperbanyak lagi bukunya.¹²

“Ya menurut saya koleksi yang ada di perpustakaan tersebut sudah mendukung karena koleksinya sdh hampir memenuhi kebutuhan siswa, yang saya gunakan biasanya buku tentang pedoman dan buku pelajaran.¹³

⁶ Fahira Ramadiyanti (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁷ Ikbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁸ Ahmad Asis (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁹ Raihan Taufiku Rahman (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

¹⁰ Nabila Dwi Putri (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

¹¹ Aisyah Putra Ratama (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

¹² Miftah Faridh Andrew (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

¹³ Tri Apriyandana (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

“Koleksi yang kami gunakan dalam pembuatan robotik dan roket biasanya koleksi buku tentang elektronika daya dan mekanik serta dengan adanya koleksi tersebut siswa dapat menghasilkan karya yang diinginkan.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sebelas Siswa SMK Negeri 2 Palembang. Dengan sesuai pernyataannya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Koleksi apa saja yang digunakan siswa dalam upaya mendukung proses penciptaan karya yaitu perpustakaan sudah menyediakan koleksi untuk siswa dalam memperoleh informasi yang ingin di capai dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dari guru serta dengan adanya koleksi yang berkaitan tentang robotik dan roket seperti koleksi buku tentang rangkaian listrik, elektronika, koleksi fiksi dan non fiksi dan sebagainya. Serta perlu di perbanyak lagi koleksi buku agar kebutuhan siswa tersebut dapat terpenuhi walaupun sudah mendukung.

2. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Berdirinya perpustakaan harus didukung dengan sarana dan prasarana yang dimulai dengan standar perpustakaan. Fasilitas yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang menyediakan gedung dan tata ruang yang memadai serta memberikan perlengkapan yang dibutuhkan pelayanan para pemustaka, dan perpustakaan menyediakan meja dan kursi

¹⁴Ari Hartawan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

sehingga pemustaka akan merasa nyaman membaca buku dan , perpustakaan memiliki ruangan yang di fungsikan untuk ruangan sirkulasi, ruang baca, ruang referensi dan sebagainya, perpustakaan yang bersih dan dan memiliki beberapa komputer untuk pemustaka menelusur informasi dengan web yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.¹⁵

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan di peroleh dari pertanyaan-pertanyaan yang di berikan dalam penelitian ini yaitu apakah sarana dan prasarana di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang memberikan kenyamanan bagi siswa. Sesuai yang di ungkapkan Fahira Ramadiyanti, M Thoriq, dan Iqbal Ramadhan mengatakan:

“sarana dan prasarana disini sangat baik, ditambah dengan ruangan yang sejuk dengan memiliki Ac. Keadaan perpustakaan yang nyaman dan bersih yang membuat saya betah di perpustakaan.”¹⁶

“sarana dan prasarana di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang Dilihat dari buku yang ada menurut saya menunjang dan cukup banyak, selain itu pelayanannya cukup baik, dan membantu sekali dalam menemukan buku yang saya butuhkan.”¹⁷

“sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sangat mendukung saya untuk melakukan kegiatan belajar di perpustakaan dan yang membuat saya betah di perpustakaan yaitu ruang yang nyaman dan sejuk.”¹⁸

Dari beberapa pernyataan informan diatas dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung berdirinya perpustakaan, kenyamanan perpustakaan tergantung dengan fasilitas yang disediakan

¹⁵ Hasil Observasi, di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, 28 Februari 2019

2019 ¹⁶ Fahira Ramadiyanti (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

¹⁷ M Thoriq (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

2019 ¹⁸ Iqbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

oleh perpustakaan sehingga siswa akan terus berkunjung di perpustakaan. Fasilitas berupa penyejuk ruangan dan ruangan yang rapi, bersih dan ruangan membuat siswa nyaman berada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, serta perpustakaan menyediakan ruang komputer untuk internet dalam membantu siswa mencari informasi yang sesuai keinginan yang mereka butuhkan.

3. Tujuan Siswa ke Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Tujuan perpustakaan adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.¹⁹ Menurut Sulisty Basuki dalam bukunya menyatakan bahwa: Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinasi, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik anak agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.²⁰

Tujuan siswa mengunjungi perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang yaitu belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan.

1) Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

¹⁹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Hlm. 51

²⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995) Hlm. 7

pendidikan. Menurut Slameto belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹ Sesuai dengan fungsi Perpustakaan Sekolah, bahwa perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah- masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.²²

Penulis kemudian melakukan wawancara dengan pernyataan berikut. Dengan pertanyaannya apa tujuan siswa mengunjungi perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang. Seperti yang diungkapkan siswa di SMK Negeri 2 Palembang oleh Ahmad Asis dan Nabila Dwi Putri menyatakan bahwa:

*“Tujuan saya ke perpustakaan untuk belajar dan mencari referensi buku yang ada di perpustakaan karena di perpustakaan sangat lengkap sekali koleksi buku yang ada di perpustakaan.”*²³

*“Tujuan saya ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku karena buku yang saya inginkan ada di perpustakaan dan dengan ke perpustakaan dapat memudahkan saya memperoleh hasil yang saya dapat.”*²⁴

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.6.

²³ Ahmad Asis (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

²⁴ Nabila Dwi Putri (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

Adapun pendapat lain yang di ungkapkan oleh siswa SMK Negeri 2 Palembang oleh Tri Apriyandana dan Miftah Faridl menyatakan bahwa:

“Tujuan saya ke perpustakaan mencari informasi di internet karena perpustakaan sudah menyediakan komputer sehingga dapat memudahkan saya mencari informasi.”²⁵

“saya ke perpustakaan bertujuan untuk belajar dan mencari koleksi buku saya butuhkan di perpustakaan untuk tugas-tugas yang diberikan guru.”²⁶

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMK Negeri 2 Palembang, dari pertanyaan Apa tujuan siswa ke perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang tersebut penulis menyimpulkan bahwa tujuannya untuk belajar. Setelah peneliti amati dengan seksama ternyata siswa yang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk belajar sangat tekun mencari informasi yang dibutuhkannya dan dapat memudahkan siswa menghasilkan karya yang dicapai.

2) Mencari Informasi

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang saat ini sudah dapat dikatakan sebagai pusat informasi bagi siswa. Karena perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang disamping menyediakan koleksi buku yang berupa buku pedoman, buku pelajaran dan juga perpustakaan menyediakan komputer, Ovac, Televisi, slide

²⁵Tri Apriyandana (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

²⁶Miftah Farild Andrew (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

projektor dan lain sebagainya untuk memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh semua lapisan pengunjung. Oleh sebab itu perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang memiliki fungsi informasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis melakukan pertanyaan kepada bapak Idris selaku kepala perpustakaan dan ibu Yuliana selaku staf pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang. Apakah perpustakaan menyediakan buku-buku sebagai bahan hasil karya untuk siswa.

“iya tentu perpustakaan sudah menyediakan buku-buku berupa buku pedoman, buku teknik, serta juga perpustakaan menyediakan komputer untuk pusat informasi yang dibutuhkan siswa sehingga siswa dapat menghasilkan karya berupa robot dan roket sampai mencapai prestasi ke internasional.”²⁷

“Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi siswa oleh sebab itu perpustakaan menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa seperti buku-buku pedoman dan buku tentang teknik bagi siswa yang menciptakan karya tersebut.”²⁸

Selanjutnya penulis wawancara dengan ke empat siswa SMK Negeri 2 Palembang, sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut :

“iya perpustakaan sudah menyedikaan buku-buku tentang teknik dan buku pedoman untuk membantu kami dalam mencari informasi yang dibutuhkan.”²⁹

“Menurut saya perpustakaan sdh memiliki buku yang cukup banyak sehingga kami dapat dengan mudah mencari sumber informasi dengan hal itu dapat memudahkan kami untuk menghasilkan karya kami.”³⁰

²⁷Idris (Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, 28 Februari 2019

²⁸ Yuliana (Staf Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, 28 Februari 2019

²⁹Raihan Taufiku Rahman (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³⁰Camelia Suci Reviona (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

“iya menurut saya perpustakaan adalah pusat informasi yang menyediakan buku-buku pedoman dan bahan pelajaran serta membantu kami dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.”³¹

“Menurut saya perpustakaan juga menyediakan komputer, slide proyektor, televisi dan sebagainya serta selain dengan buku-buku yang digunakan untuk pembuatan hasil karya tersebut.”³²

Berdasarkan wawancara dengan bapak idris selaku kepala perpustakaan, ibu yuliana dan ke empat siswa SMK Negeri 2 Palembang, dari pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan menyediakan buku-buku dalam memperlancar proses penciptaan karya seperti buku-buku pedoman, buku pelajaran serta perpustakaan menyediakan komputer, televisi dan lain sebagainya sebagai pusat informasi yang dibutuhkan siswa dalam menghasilkan karya yang ingin dicapai.

B. Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Proses Penciptaan Karya Siswa.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu

³¹Ikbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³²M Thoriq Dzulfikar (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar.³³

1. Peran Perpustakaan di SMK Negeri 2 Palembang

Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari/menelusur, membina dan mengembangkan serta menyalurkan hoby/kegemaran minat, dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Menurut Sinaga dalam bukunya menyatakan: Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam komponen pendidikan. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.³⁴ Untuk lebih jelasnya penulis menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini yaitu Apakah perpustakaan dapat membantu siswa dalam proses penciptaan karya di sekolah. Adapun wawancara yang disampaikan oleh bapak Idris selaku kepala perpustakaan sekolah sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Perpustakaan begitu sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah karena perpustakaan sudah cukup lengkap dengan koleksi buku yang dibutuhkan siswa karena fasilitasnya sudah cukup lengkap, dan siswa kemungkinan besar mempunyai teori dengan praktiknya di perpustakaan dengan menyiapkan jaringan internet di perpustakaan untuk pembelajaran juga, dan kelengkapan perpustakaan

³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009) Hlm. 5

³⁴ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: November, 2005). Hlm. 20

ini di lengkapi dengan komputer yang dibutuhkan siswa dan perpustakaan ini sudah mendapatkan juara tingkat nasional perpustakaan di Palembang dan hasil karya siswa tersebut sudah sampai ke tingkat Asia dan Internasional”³⁵

Sedangkan menurut Rusdina yang merupakan salah satu staf perpustakaan menjelaskan bahwa:

“Pengelola Perpustakaan sudah membantu menyiapkan sarana dan prasarana yang bisa membuat siswa, guru nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan, dan di perpustakaan ini koleksinya yang sudah lengkap karena memang benar adanya koleksi di perpustakaan ini lebih banyak menyediakan koleksi berupa buku pelajaran dan buku pedoman untuk kebutuhan siswa dalam pembuatan karya tersebut”³⁶

Penulis kemudian melakukan wawancara dengan Sebelas Siswa SMK Negeri 2 Palembang. Dengan pertanyaannya Apakah perpustakaan dapat membantu siswa dalam proses penciptaan karya di sekolah yaitu sebagai berikut:

“menurut saya sudah membantu kami dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru serta ketika kami mengerjakan hasil karya kami, perpustakaan sdh menyediakan buku pedoman yang kami butuhkan”³⁷

“Perpustakaan juga dapat membantu saya untuk mencari data yang dibutuhkan seperti komputer yang ada di perpustakaan”³⁸

“Perpustakaan dapat membantu kami dalam karena perpustakaan sudah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik, dan meja baca”³⁹

“ perpustakaan sudah cukup membantu kami karena sudah memiliki rak buku yang cukup banyak sehingga buku tersebut dapat menjadi proses hasil karya

³⁵Idris (Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³⁶Rusdiana (Staf Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³⁷M Thoriq (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³⁸Ikbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

³⁹Fahira Ramadiyanti (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

yang kami buat dengan memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan ⁴⁰

“Pelayanan perpustakaan disini sudah baik dan lengkap sehingga dapat memudahkan kami mencari informasi di perpustakaan seperti layanan referensi dan sebagainya. ⁴¹

“dan perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik dan staf perpustakaan ramah dan ruangnya nyaman” ⁴²

“Sangat menunjang karena dalam meningkatkan hasil karya kami guru juga melakukan kegiatan membuat karya di ruang perpustakaan” ⁴³

“Iya perpustakaan sudah membantu kami juga menyediakan alat-alat membantu siswa yaitu internet, Cd, Dvd dan alat lainnya untuk digunakan di komputer” ⁴⁴

“pustakawan dapat membantu kami dalam menyediakan koleksi buku yang kami butuhkan di perpustakaan seperti layanan sirkulasi dan referensi” ⁴⁵

“dengan adanya perpustakaan dapat membantu siswa dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan seperti komputer dan Ovac”. ⁴⁶

Menurut teori Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh ke masyarakat di lingkungan perpustakaan. Suwarno menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ⁴⁷

⁴⁰Camelia Suci Reviona (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁴¹Ahmad Asis (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁴²Raihan Taufiku Rahman (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁴³Nabila Dwi Putri(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁴⁴Alsyah Putra Ratama(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁴⁵Miftah Faridh Andrew(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019s

⁴⁶Ari Hartawan(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁴⁷Wiji, Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007. h. 20.

Peranan sebuah perpustakaan yaitu bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Peran perpustakaan sekolah bukan hanya menyediakan segudang informasi untuk siswa, tetapi juga diuntut untuk memperkaya keterampilan anak terhadap membaca.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara dengan siswa SMK Negeri 2 Palembang sesuai pernyataan dari bapak Idris selaku kepala perpustakaan dan Ibu Rusdiana selaku staf perpustakaan serta pernyataan dari sebelas siswa yang menciptakan hasil karya tersebut penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan hasil karya siswa di sekolah, dan berdasarkan teori mengenai peran perpustakaan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya perpustakaan sangat memiliki peran yang begitu penting bagi siswa dalam menunjang proses penciptaan karya siswa dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Penulis kemudian melakukan pertanyaan berikutnya, kepada bapak Idris selaku kepala perpustakaan, ibu Rusdiana selaku pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang. Apa saja peran yang dimiliki perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang untuk kelancaran proses penciptaan karya siswa?

“Jadi peranannya yaitu perpustakaan di lengkapi dengan koleksi buku yang dibutuhkan siswa karena fasilitasnya sudah cukup lengkap, dan siswa

kemungkinan besar mempunyai teori dengan praktiknya di perpustakaan dengan menyiapkan jaringan internet di perpustakaan untuk pembelajaran juga, dan kelengkapan perpustakaan ini di lengkapi dengan komputer yang dibutuhkan siswa dan perpustakaan ini sudah mendapatkan juara tingkat nasional perpustakaan di Palembang dan hasil karya siswa tersebut sampai ke tingkat Asia dan Internasional.

Sedangkan menurut Rusdiana yang merupakan salah satu staf perpustakaan menjelaskan bahwa:

“Peran yang dimiliki oleh perpustakaan untuk kelancaran proses penciptaan karya siswa yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang bisa membuat siswa, guru merasa nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan serta menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan siswa, berupa buku dengan pembuatan robot dan roket seperti buku pedoman dan buku teknik untuk kebutuhan siswa dalam pembuatan karya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Idris selaku kepala perpustakaan, dan staf pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dan berdasarkan teori yang mana sesuai dengan pernyataannya, maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sudah cukup membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan untuk karya siswa yang ingin di capai yaitu robotik dan roket dan perpustakaan juga menyediakan sarana dan prasarana serta koleksi buku yang dapat membantu siswa dalam proses mendukung proses penciptaan karya siswa.

2. Koleksi, Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Berdirinya perpustakaan salah satu faktor yang mendukung yaitu koleksi. Yang mana koleksi merupakan faktor mendukung untuk proses pembelajaran para siswa. Perpustakaan juga harus didukung dengan saran dan prasarana yang memadai dengan sesuai standar perpustakaan sekolah. Pertanyaan berikutnya yang dilakukan oleh penulis adalah Apakah koleksi,

ruang dan fasilitas yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sudah mendukung untuk proses penciptaan karya siswa ?

Sesuai dengan pernyataan bapak Idris selaku kepala perpustakaan, ibu Rusdiana dan Ibu Yuliana selaku staf perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang :

“menurut saya koleksi, ruangan, sarana dan prasarana dan fasilitas di perpustakaan saat ini sudah cukup lengkap untuk siswa dalam mencari informasi yang diinginkan serta masih perlu peningkatan kualitas pelayanan yang baik, sehingga siswa merasa nyaman untuk berkunjung di perpustakaan.”⁴⁸

“untuk sarana dan prasarana, ruangan, koleksi yang lain sudah tersedia di perpustakaan saat ini sudah cukup baik, hanya saja perlu di tingkatkan koleksi yang ada untuk mendukung proses penciptaan karya siswa.”⁴⁹

“untuk koleksi yang ada, serta sarana dan prasarana juga sudah cukup lengkap untuk mendukung proses penciptaan karya siswa, tetapi masih sangat perlu di tingkatkan koleksi buku yang dibutuhkan siswa.”⁵⁰

Selanjutnya penulis wawancara dengan tujuh siswa SMK Negeri 2 Palembang, sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut :

“sudah cukup mendukung menurut saya, dari segi koleksi, sarana dan prasarana serta fasilitasnya meskipun perlu di tingkatkan lagi pelayanan yang ada di perpustakaan tersebut.”⁵¹

2019 ⁴⁸ Idris (Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

2019 ⁴⁹ Rusdiana (Staf Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

2019 ⁵⁰ Yuliana (Staf Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

2019 ⁵¹ Fahira Ramadiyanti (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari

“menurut saya cukup mendukung proses penciptaan karya, tapi saya rasa itu masih perlu di tingkatkan lagi apa lagi dari koleksi yang berhubungan dengan teknik.”⁵²

“sebenarnya sudah cukup mendukung untuk melakukan kegiatan belajar di perpustakaan terutama dari segi koleksi yang dapat membantu siswa mencari informasi.”⁵³

“iya sudah cukup mendukung dalam proses penciptaan karya siswa. Walaupun masih perlu di kembangkan dan di tingkatkan lagi. Agar saat kami belajar di perpustakaan merasa nyaman.”⁵⁴

“menurut saya perpustakaan sudah cukup nyaman ruangan dan fasilitasnya dalam mendukung proses penciptaan karya siswa.”⁵⁵

“kalau menurut saya, perlu ditingkatkan lagi, kadang kami mencari koleksi tetapi tidak kami temukan, jadi koleksinya perlu di tambah lagi untuk bagian koleksi tentang teknik.”⁵⁶

“iya perpustakaan sudah cukup mendukung dengan ruangan, fasilitas, dan koleksi, namun perlu di tingkatkan lagi koleksi buku untuk teknik dan sebagainya.”⁵⁷

Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan sekolah dapat terlaksana. Menurut Moenir yang dikutip oleh Nurbiyanti ”Sarana dan prasarana dapat

⁵²Camelia Suci Reviona (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁵³Ahmad Asis (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁵⁴Ikbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁵⁵Raihan Taufiku Rahman (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁵⁶Nabila Dwi Putri(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁵⁷Alsiah Putra Ratama(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non fisik”⁵⁸.

Dari uraian jenis sarana dan prasarana di atas, di dalam penelitian ini yang dimaksud sarana dan prasarana fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan usaha seperti gedung dan ruangan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan. Sedangkan sarana dan prasarana non fisik dalam penelitian ini seperti kenyamanan ruangan perpustakaan meliputi penataan ruangan, temperatur ruangan, ventilasi udara, serta pencahayaan.

Peralatan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan disediakan selain untuk mendukung kegiatan rutin para staf perpustakaan juga berguna untuk memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna perpustakaan, oleh karena itu, desain peralatan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan perlu dirancang secara khusus karena terdapat perbedaan dengan peralatan kantor pada umumnya. Dengan kata lain, sebuah perpustakaan harus menyediakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kondisi ruangan dan tujuan yang ingin dicapainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Idris selaku kepala perpustakaan dan ibu Rusdiana dan ibu Yuliana selaku staf perpustakaan, serta wawancara dengan ketujuh siswa SMK Negeri 2 Palembang. Dengan

⁵⁸ Nurbiyanti, Enny. 2009. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 2 Blora. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

sesuai pernyataannya Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk koleksi, ruangan dan sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Walaupun sudah cukup mendukung untuk proses penciptaan karya siswa.

Kemudian penulis melakukan pertanyaan yang selanjutnya yaitu Upaya apa yang dilakukan perpustakaan dalam menjaga atau merawat koleksi. Sesuai dengan pernyataan dari bapak Idris selaku kepala perpustakaan serta ibu Yuliana selaku staf perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sebagai berikut :

“upaya yang di lakukan pengelola perpustakaan yaitu dengan melakukan perawatan koleksi, melihat kembali buku-buk apa yang sudah di kembalikan dan mana yang mana yang belum. Serta melakukan penyampulan pada buku agar buku tersebut tidak cepat rusak.

“Kami sebagai pengelola perpustakaan sudah menjadi tugas kita menjaga atau merawat koleksi-koleksi yang ada pada perpustakaan ini dengan membersihkan rak-rak dan melakukan pengecekan kembali buku-buku mana yang sudah di kembalikan mana yang belum, dan kami juga melakukan penyampulan buku.

Kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh suatu perpustakaan. Pengertian perawatan menurut Sutarno dalam Cita adalah suatu usaha atau cara untuk menjaga atau memelihara bahan pustaka, agar koleksi atau bahan pustaka yang ada tidak cepat mengalami kerusakan atau usang dan dapat dipakai lagi.⁵⁹

Berdasarkan pernyataan dari bapak Idris selaku kepala perpustakaan dan ibu Yuliana selaku staf perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, penulis

⁵⁹ Lisa Engla Kade Cita, Marlini. 2012. *Pelestarian dan Perawatan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Solok*. Vol.1, No1.

menyimpulkan bahwa pengelola perpustakaan dalam menjaga atau merawat koleksi tersebut dengan melakukan penyampulan buku-buku, serta mereka melakukan pengecekan kembali buku-buku mana yang telah dikembalikan dan buku mana yang belum di kembalikan.

C. Kendala Yang dihadapi Perpustakaan Sekolah dan Upaya Apa dalam Mengatasi Kendala dalam Menunjang Proses Penciptaan Karya Siswa.

Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dan upaya apa dalam mengatasi kendala dalam menunjang proses penciptaan karya siswa adalah keadaan dan perkembangan perpustakaan di sekolah yang dapat menjadi hambatan yang dapat diatasi dalam jangka waktu tertentu.

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang berikan peneliti ini yaitu kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses penciptaan karya siswa . Seperti halnya yang diungkapkan oleh: Raihan Taufiku Rahman siswa SMK Negeri 2 Palembang menyatakan:

“kalau kendala belum di temukan karena fasilitasnya sudah lengkap dan wifi nya juga ada perpustakaan, tempatnya sudah nyaman namun sulit mencari buku yang kami inginkan dalam pembuatan karya siswa.”⁶⁰

Hal yang sama diungkapkan oleh Nabila dwi putri menyatakan:

“Kendala yang kami hadapi saat ini bagi kami buku yang ada di rak tidak teratur sehingga sulit menemukan sumber informasi untuk bahan referensi yang kami butuhkan.”⁶¹

⁶⁰Raihan taufiku Rahman (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

Namun berbeda dengan yang diungkapkan sebelumnya, Ikbal Ramadhan menyatakan bahwa:

“Kendala yang dari segi pelayanan dan pengolahan, kurangnya sumber daya manusia untuk bahan koleksi buku yang di butuhkan siswa di perpustakaan.”⁶²

Sama seperti yang ungkapkan sebelumnya, Ari Hartawan menyatakan:

“Karena kendala yang hadapi hanya koleksinya kurang tentang teknik pembuatan robotik sehingga kami kesulitan mencari sumber di perpustakaan.”⁶³

Dari wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses penciptaan karya siswa tersebut, penulis menyimpulkan bahwa siswa sulit mencari koleksi tentang robotik atau teknik karena koleksi nya kurang serta koleksi di rak tidak teratur, dan kurangnya sumber daya manusia untuk koleksi untuk bahan koleksi yang dibutuhkan siswa dalam berperan menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang.

1. Koleksi

Koleksi merupakan salah satu tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Koleksi yang lengkap akan sangat bermanfaat bagi pemustaka khususnya siswa, layanan ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, rekreasi dan inspirasi bagi siswa untuk menambah wawasan. Perpustakaan yang langsung memberikan segala servisnya guna kepentingan pendidikan dan

⁶¹Nabila Dwi Putri (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁶²Ikbal Ramadhan (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁶³Ari Hartawan(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

kecerdasan manusia.⁶⁴ Begitu banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari koleksi yang ingin dibutuhkan. Dalam hal ini penulis menanyakan langsung yaitu kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan dalam proses penciptaan karya siswa, sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut:

Dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu siswa, empat dari sebelas informan dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang tersebut. Yaitu seperti yang diungkapkan oleh:

Ahmad Asis dan Nabila Dwi Putri yang mengungkapkan bahwa:

“Kendalanya hanya dengan kesulitan mencari buku di rak sehingga koleksi yang saya cari susah di temukan.”⁶⁵

“kalau menurut saya, saya kesulitan memanfaatkan koleksi di perpustakaan karena koleksi buku teknik yang saya inginkan belum ada sehingga perlu di perbanyak koleksi buku tentang teknik.”⁶⁶

Sedangkan Menurut Aisyah Putra Ratama dan Miftah Faridh Andrew yang di ungkapkan yaitu:

“kendala saya dalam mencari koleksi untuk pembuatan robot dan roket tersebut tidak ada hanya saja perlu di perbanyak lagi koleksi buku tentang robotik.”⁶⁷

“kendala yang saya hadapi saat ini tidak ada karena setiap saya meminjam dan membaca koleksi dapat saya temukan di perpustakaan tersebut.”⁶⁸

⁶⁴Noerhayati, *Pengelola Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1987) Hlm.68

⁶⁵Ahmad Asis (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁶⁶Nabila Dwi Putri (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁶⁷Aisyah Putra Pratama (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam proses penciptaan karya siswa tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kendala dalam kesulitan mencari koleksi yang dibutuhkan serta keadaan koleksi buku yang tidak teratur sehingga perlu di tingkatkan lagi koleksi buku dan rak yang ada perpustakaan tersebut.

2. Sarana dan Prasarana

Perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila suatu waktu diperlukan oleh pembaca.⁶⁹

Perpustakaan merupakan jantungnya setiap pendidikan dalam memperlancar aktivitas mengajar, dalam mendukung aktivitas ini sangat diperlukan sarana dan prasarana. Dalam hal ini penulis menanyakan langsung ke para informan:

“Kendalanya dari sarana dan prasarana yang masih kurang yaitu meja, kursi, rak buku nya kurang sehingga buku yang di rak kurang teratur.”⁷⁰

“Kendalanya ya kita masih kekurangan koleksi buku tentang teknik robotik dan peralatan ruang pelayanan.”⁷¹

⁶⁸ Miftah Faridl Andrew ((Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁶⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. Hlm 3

⁷⁰ Nabila Dwi Putri(Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁷¹ Fahira Ramadiyanti (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

“ya masih kurangnya fasilitas seperti koleksi buku, ruang baca di perpustakaan sehingga menjadi kendala dalam menunjang proses penciptaan karya siswa.”⁷²

Dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, mereka mengatakan hal yang sama yaitu masih kurangnya koleksi buku untuk menunjang mereka belajar, serta, kurangnya rak buku sehingga tidak teratur, kursi, meja dan fasilitasnya kurangnya ruang baca.

3. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia di perpustakaan biasa kita sebut dengan istilah pustakawan atau tenaga perpustakaan. Pustakawan yang mengurus dan mengatur setiap komponen yang ada di perpustakaan, mulai dari koleksi, layanan, maupun sarana prasarana perpustakaan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang dominan jika dibandingkan dengan sumber-sumber daya yang lain dalam suatu perpustakaan. SDM atau staf pengelola perpustakaan merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah perpustakaan.⁷³

Dalam hal ini penulis menanyakan langsung bagaimana keadaan sumber daya manusia pada perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang kepada bapak Idris selaku Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dan selaku staf ibu Yuliana, sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut:

⁷² Camelia Suci Reviona (Siswa SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, pada 28 Februari 2019

⁷³ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, Hlm. 8

“Kendala yang ada di perpustakaan dapat di atasi karena pengelola perpustakaan bertugas untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem pengembangan SDM.”⁷⁴

“kendalanya dari keadaan pelayanan dan pengelolaan, kurangnya sumber daya manusia untuk pengolahan bahan pustaka yang ada pada perpustakaan, dan kendalanya masih kurang koleksi tentang teknik robotik untuk hasil karya siswa”⁷⁵

Sumber daya manusia perpustakaan terdiri dari pustakawan, tenaga fungsional lain dan tenaga administrasi berfungsi untuk menggerakkan aktivitas perpustakaan. Kualitas mereka perlu ditingkatkan terus menerus agar mampu mengoptimalkan kinerja dan menggerakkan sumber daya lainnya. Perlunya peningkatan kualitas karena adanya realitas di lapangan bahwa mereka itu kurang motivasi, rendah kinerja, kurang berani tampil, mandul pemikiran dan bekerja statis.

Hal-hal seperti inilah yang kurang mampu mendorong perkembangan perpustakaan dan profesi pustakawan di negeri ini. Peningkatan sumber daya manusia tidak harus dengan biaya mahal. Maka upaya peningkatan ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal dan nonformal. Pustakawan diharapkan dapat memberikan layanan yang cepat, efektif dan efisien bagi para pemustaka. Pustakawan yang profesional dapat memudahkan perpustakaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan namun staf atau tenaga kurang kompeten dapat mengurangi manfaat dari perpustakaan itu sendiri. Pustakawan yang

⁷⁴ Idris,. (Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

⁷⁵Yuliana (Staf Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang), Wawancara, Pada 28 Februari 2019

profesional dapat menjadi kendala tersendiri bagi perpustakaan dalam melayani pemustakanya.

Dari hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Bapak Idris selaku Kepala perpustakaan dan ibu yuliana selaku staf perpustakaan, penulis menyimpulkan bahwa kendalanya dari SDM (Sumber daya manusia) yang masih kurang yaitu pelayanan dan pengelolaan bahan pustaka seperti koleksi buku tentang teknik atau robotik.